Jurnal AS-SAID
2022, Vol.2, No.1, Hal.127-137. E-ISSN: 2774-4175

PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK PENGUASAAN KOSA KATA

Domi Saputra
Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
domisaputra94@gmail.com

Muhamad Fidri
Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
tajolehfidri@gmail.com

Fatoni
Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
fatonikhadis0504@gmail.com

Nurhayati
Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
nurhayatirazeq@gmail.com

ABSTRACT

This research is a qualitative research which aims to: determine the effect of flashcard media on Arabic vocabulary. Basically, the teaching and learning process of Arabic has complex problems. Many factors influence it, both internally and externally. Internal factors come from the students themselves, most of the students are less motivated in learning Arabic and even many students who also do not like Arabic lessons. While external factors come from several things, the teacher is one of the important factors as the main actor in the learning process. In addition, learning resources and learning media also play a role in determining the success of the learning process. The introduction of Arabic vocabulary for students using flashcard media is very helpful in learning activities using flash card media is very effective and very helpful. This is because there are still some very optimal aspects, including the response and motivation of students who are very active and enthusiastic, only saying mufradat (Arabic vocabulary) when using flash card media.

Keywords*: flashcard media, learning Arabic, vocabulary mastery.*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yang bertujuan untuk: mengetahui pengaruh media kartu bergambar (flashcard) untuk kosakata bahasa Arab. Pada dasarnya proses belajar mengajar bahasa Arab memiliki masalah yang komplek. Banyak faktor yang mempengaruhinya, baik secara interen maupun eksteren. Faktor intern berasal dari diri siswa, kebanyakan dari para siswa kurang termotivasi dalam belajar bahasa Arab dan bahkan banyak siswa yang juga tidak menyenangi pelajaran bahasa Arab. Sedangkan faktor eksteren berasal dari beberapa hal, guru menjadi salah satu faktor penting sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran. Selain itu sumber belajar dan media pembelajaran juga berperan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Pengenalan kosakata bahasa Arab bagi peserta didik menggunakan media flashcard sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media flash card sangat efektif dan sangat membantu. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang sangat optimal diantaranya adalah respon dan motivasi peserta didik sangat aktif dan antusias hanya mengucapkan mufradat (kosakata Bahasa Arab) ketika menggunakan media flash card.

Kata Kunci : *media flashcard, pembelajaran bahasa Arab, penguasaan kosa kata.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, tetapi dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nila-nilai pendidikan. (Safitri, 2021)

Sebagai suatu sistem, pembelajaran akan dipengaruhi oleh beberapa unsur yang membentuknya. Beberapa unsur yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran diantaranya guru, siswa, sarana, alat, media, dan lingkungan. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka guru harus memahami materi terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada siswa. Disamping pemahaman materi, guru juga dituntut untuk mengetahui secara tepat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa pada awal sebelum mengikuti pelajaran tersebut. Dengan itu dapat mempermudah guru untuk menentukan media yang akan digunakan. (Safitri, 2021)

Pembelajaran merupakan suatu sistem lingkungan belajar yang terdiri dari komponen-komponen berikut: tujuan pembelajaran, materi pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, sumber belajar, evaluasi, dan media belajar. Media belajar merupakan salah satu unsur yang harus tersedia dalam dalam proses belajar. Dengan dimanfaatkannya media belajar yang sesuai, maka diharapkan proses belajar dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. (Nurhayati, Lias Hasibuan, 2021)

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini, dimana anak usia dini merupakan masa yang peka, karena masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan. Masa ini merupakan masa awal perkembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama. (Pendidikan Nasional, 2010)

Setiap anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi mahluk hidup yaitu sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan melestarikan keturunan. (Yuniarti et al., 2015)

Menurut Soetjiningsi & Ranuh bahwa pertumbuhan adalah bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, maupun individu. Anak tidak hanya bertambah besar secara fisik, melainkan juga ukuran dan struktur organ-organ tubuh dan otak.(Ranuh, 2015)

Perkembangan kognitif atau intelektual merupakan perkembangan pikiran, yaitu bagian otak yang dipakai untuk mengetahui, mengenali, memahami, serta menalar suatu objek. (Yuniarti et al., 2015). Menurut Sujiono menyatakan salah satu bidang pengembangan yang penting dalam kesiapan belajar dikemudian hari adalah kognitif. Kemampuan kognitif adalah suatu proses berpikir. (Widyakto, 2014)

Memaksimalkan kemampuan kognitif pada anak dapat dilakukan dengan cara memberikan media flashcard, dimana media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Flashcard atau kartu kilas adalah suatu kartu bolak balik yang sangat ampuh

digunakan untuk mengingat dan kaji ulang proses belajar. Banyak orangtua yang membelikan anak untuk proses belajar menegenal nama-nama huruf, angka, binatang, buah-buahan, dan pengetahuan umum dasar lainnya. (Windura, 2010).

Media Flashcard juga dapat didefinisikan suatu media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran flashcard. Gambar-gambar yang ada pada flashcard merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. Selain memudahkan anak untuk mengetahui nama sebuah benda, flashcard juga mampu mengembangkan kemampuan kognitif anak dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya. (Susilana & Riyana, 2008)

Media gambar flashcard merupakan media kartu yang berisi gambar, tulisan yang dapat dibuat sebagai permainan kartu sehingga sangat memungkinkan siswa tertarik untuk memahami materi yang disampaikan. Dengan adanya media flashcard siswa dapat belajar sambil bermain. Sehingga minat siswa untuk belajar akan lebih besar dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Setiap kartu akan diacak tanpa siswa mengetahui apa yang ada dibalik kartu-kartu yang mereka ambil secara acak. Kartu dapat berisi soal-soal ataupun berisi gambar yang dilengkapi dengan soal. Permainan kartu yang demikian akan membuat siswa lebih giat dalam belajar sebagai persiapan menghadapi apa yang dapat mereka temukan pada kartu yang telah dipilihnya serta siswa akan lebih termotivasi dengan adanya persaingan antar siswa atau kelompok. (Safitri, 2021)

Dengan menggunakan media gambar flashcard pada pembelajaran Bahasa Arab diharapkan dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa serta mempermudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media gambar flashcard juga diharapkan dapat membantu guru memotivasi siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. (Lailatul Maghfiroh, 2013)

KAJIAN LITERATUR

Media Flashcard

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang artinya “tengah”. Secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan dan gagasan kepada penerima. Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang terencana, terprogram dan bertujuan untuk mengantarkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang minat, pikiran, perhatian, perasaan, dan prilaku peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. (Hanisah, 2016)

Menurut Arsyad kata media berasal dari bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti ‘tengah’. Secara umum, media adalah semua bentuk perantara atau menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima. (A. Arsyad, 2011)

Selanjutnya Menurut Machmudah dan Rosyidi mengemukakan bahwa: “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat

serta perhatian penerima (siswa) sedemikian rupa sebagai tanda terjadinya proses pembelajaran". (Muthoifin & Nuha, 2016)

Terdapat pendapat beberapa ahli pendidikan mengenai manfaat atau kegunaan dari alat/media ini dalam pendidikan atau dalam proses belajar mengajar Yusuf Hadi Miarso dkk. Menyatakan alat/media itu mempunyai nilai-nilai praktis yang berupa kemampuan antara lain : 1) membuat konkrit konsep yang abstrak, 2) membawa objek yang sukar didapat ke dalam lingkungan belajar siswa, 3) menampilkan objek yang terlalu besar,(4) menampilkan objek yang tak dapat diamati oleh mata telanjang, 5) mengamati gerakan yang terlalu cepat, 6) memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar siswa, 7) membangkitkan motivasi belajar, dan 8) menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan .(Miarso, 2008)

Sementara itu Zulhannan menambahkan bahwa media adalah sebagai alat bantu yang mendekatkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, baik yang berupa auditif (kaset) maupun yang berbentuk visual (gambar, sampel, dan model). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan sebagai alat bantu yang menjadi perantara untuk menyampaikan sebuah pesan terhadap penerima pesan yang digunakan untuk menarik perhatian siswa. Maka dari itu media memiliki peran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Zulhannan, 2015)

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kartu adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang, sedangkan gambar merupakan tiruan sesuatu yang dilukis di atas kertas atau kanvas. Kartu bergambar dalam bahasa Arab adalah bithoqotul mushowwarah. (Kbbi, 2016)

Menurut Arsyad (2010:119) kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. (M. Arsyad & Kawamura, 2010)

Sedangkan Menurut Said dan Budimanjaya kartu bergambar (*bithoqotul mushowwarah*) merupakan kartu pelajaran. Digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai media melalui aktivitas permainan. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa media kartu bergambar (*flashcard*) adalah semacam kartu pengingat bagi siswa yang berisikan gambar atau kata-kata yang ukuran kartunya 8 x 15 cm, 25 x 30 cm atau disesuaikan dengan kelas siswa. Tujuan dari metode ini adalah untuk melatih otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga pembendaharaan kata dapat bertambah dan meningkat, (Said & Budimanjaya, 2015)

Media gambar sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah : (Hayati, 2021), (Safitri, 2021), (Utami, 2020), (Amir, 2016), (Aprinawati, 2017), (Putra, 2011), (Sinaga & Simarmata, 2020), (Sholihah, 2017), (Unsi, 2014).

Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, dewasa ini memasuki era baru, yang disebut era posmetode. Era ini dianggap sebagai fase baru, hal mana metode tidak lagi dipandang sebagai faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran bahasa di satu segi, dan di segi lain, guru bahasa diberikan kebebasan dan ruang yang lebih besar untuk menetapkan strategi dan teknik pembelajarannya, tanpa terikat oleh metode tertentu yang asumsi filosofisnya sudah terbangun pada diri guru atau pengajar bahasa sebelum membelajarkan bahasa di dalam kelas. (Ismail Suardi, 2018)

Menarik dicermati bahwa metodologi pembelajaran bahasa Arab yang ditulis oleh para ulama dan sarjana bahasa Arab, mulai dari *al-Muwajjih al-Fanni li Mudarrisi al-Lughah al-'Arabiyyah* karya Ibrahim Abdul 'Alim (1968) hingga *Tadris al-Lughah al- 'Arabiyyah wafqan li Ahdats al-Tharâ'iq al-Tarbawiyyah* karya 'Alawi Abdullah Thahir (2010), *Idha'at li Mu'allimi al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina biha* karya Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzan (2011), dan *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair an-Nathiqina biha* karya al-Hafizh Abdurrahim as-Syaikh (2013) tampaknya belum didasarkan pada hasil riset yang serius, memadai, dan komperehensif, melainkan baru didasarkan pada hasil pembacaan, adaptasi, dan kontekstualisasi dari tulisan atau karya-karya yang berkembang di dunia Barat, terutama dalam konteks metodologi pembelajaran bahasa Inggris. (Ismail Suardi, 2018)

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, tetapi dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nila-nilai pendidikan.(N. Nurhayati, 2021)

Media pembelajaran juga merupakan salah satu unsur yang penting dan harus dipenuhi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan Abdurochman bahwa: "Unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: kurikulum, materi pembelajaran Bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran, tujuan pembelajaran bahasa arab, peserta didik, guru bahasa Arab, evalasi pembelajaran bahasa Arab. (Mahmudah, 2018).

Dewasa ini masih banyak kita jumpai, belum semua guru memanfaatan penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Padahal dari beberapa pendapat tentang pengertian media pembelajaran dan pentingnya peranan media dalam proses belajar mengajar, penggunaan media merupakan suatu keharusan. Hal ini, tentu mempunyai banyak faktor penyebab, diantaranya belum meratanya pembangunan dalam bidang pendidikan di Indonesia. Dalam artian masih ada ketimpangan yang sangat besar antara pendidikan di kota dan di desa, baik dari segi sarana prasarana (media dalam berntuk hardware dan software) dan segi kantitas dan kualitas guru, dalam artian karena keterbatasan jumlah pengajar terkadang satu orang guru di sekolah –sekolah desa bisa mengajar bebarapa mata pelajaran sehingga tidak sesuai dengan bidang keilmuan dan tentu kondisi seperti ini menjadi salah satu penyebab tidak terampilnya seorang guru dalam memanfaatkan media pembelajaran bahkan dari yang paling sederhana, misalkan penggunaan kartu mufradat dan lain sebagainya. Dari segi kualitas guru yang ada di sekolah-sekolah perkotaan ditunjang oleh berbagai sarana sebagai pengembang keprofesionalan dalam mengajar, misalnya mengikuti seminar pendidikan, workshop dan lain sebagainya, yang hal ini tidak banyak didapatkan oleh guru yang mengajar di pedesaan. Namun di era saat ini, dengan teknologi yang semakin canggih dan jaringan internet yang mampu menembus keseluruh lapisan, seharusnya hal ini tidak lagi menjadi persoalan yang berarti. Dengan memanfaatkan gadget atau handphone, seorang guru dapat mencari informasi dalam bentuk apapun termasuk pemanfaatan media dalam pembelajaran. (Mahmudah, 2018)

Pembelajaran Bahasa Arab sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah : (Solusinya, 2014), (Ridho, 2018), (Rosyidi & Ni'mah, 2011), (Mahmudah, 2018), (Muradi, 2014).

Penguasaan Kosakata

Kosakata menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti perbendaharaan kata.14 Sedangkan Soemargono mendefenisikan pengertian kosakata sebagai sejumlah kata yang disukai pemakainnya. (An & Al, n.d.)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kosakata adalah perbendaharaan kata. (Kbbi, 2016). Menurut Tarigan kosakata dasar adalah yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain".(Tarigan & Ariani, 2015).

Menurut Keraf dalam Sovya, kosakata adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang yang segera akan menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah keselurahan kata yang dimiliki se seorang ketika berbahasa yang akan menimbulkan reaksi jika didengar maupun dibaca. (Jumriana et al., 2020)

Penguasaan kosakata (*mufradat*) merupakan hal yang sangat penting dalam berbahasa, semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin banyak pula ide dan gagasan yang dikuasai. Menurut Yunisah penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata tersebut baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan pendapat diatas maka penguasaan kosakata merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk dapat menguasai dan memahami suatu hal dan menjadi dasar dalam berkomunikasi. (Anyakwu & Yunisa, 2019)

Kosakata dalam bahasa Arab ialah mufradât yang merupakan salah satu dari tiga aspek bahasa Arab yaitu Aspek *Al-Ashwat*, Aspek *Al-Mufradat* (kosakata) dan Aspek *Al-Qawaid* (tata bahasa). Dalam pengajaran suatu bahasa, tidak bisa terlepas dari penguasaan kosakata (pembendaharaan kata) tersebut. (Tarigan & Ariani, 2015)

Menurut Musnar, bahwa penguasaan terhadap kosakata mutlak diperlukan oleh setiap pemakai bahasa, selain merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata dan dapat memperlancar arus informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Selanjutnya yang dimaksud dengan penguasaan kosakata dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menggunaan kekayaan kata bahasa Arab yang dimiliki ketika mempelajari bahasa Arab. (Musnar, 2019)

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (libary research). Mengkaji teori atau hubungan antar variabel dari buku-buku dan jurnal, baik secara offline diperpustakaan dan secara online yang bersumber dari mendeley ,scholar google dan media online lainnya. (N. Nurhayati & Rosadi, 2022)

Dalam penelitian kualitatif maka kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif, sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu, bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif. (Nurhayati et al., 2021)

Selanjutnya dibahas lebih mendalam pada bagian yang berjudul" Pustaka Terkait" (Related Literature) atau Kajian pustaka ("Review of Literature"), sebagai dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi dasar untuk melakukan perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan yang terungkap dalam penelitian. (N. H. Nurhayati, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat setelah pemberian media flashcard saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini membuktikan bahwa pada penelitian terdahulu membuktikan bahwa pada penelitian terdahulu menyatakan adanya pengaruh penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini sangat mendukung dengan hasil penelitian terdahulu. (Safitri, 2021)

Penggunaan media flashcard ini merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif. Karena flashcard merupakan cara mengakses informasi melalui kecerdasan spasial-visual dan kinestetik. Sehingga proses belajar mengajar dengan menggunakan media flashcard dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung teori tentang fungsi media dan manfaat alat bantu media flashcard dalam pengajaran. Penggunaan media flashcard dapat memotivasi siswa dalam memahami konsep yang dipelajari, media flashcard dapat membuat suasana belajar menjadi kondusif serta antusias yang tinggi dari siswa dalam memperoleh materi dari media flashcard tersebut. Ditambah terdapat gambar yang berukuran lebih besar dan berwarna yang diperlihatkan secara bergantian di media flashcard sehingga menjadikan siswa lebih ingin tahu apa saja selengkapnya mengenai materi tersebut, yakni dengan cara aktif bertanya kepada guru.

Hal ini berbeda dengan kelas yang tanpa penggunaan media pembelajaran, khususnya pada media flashcard. Yakni masih terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Kemungkinan hal ini kurang menarik bagi siswa dalam kegiatan belajarnya, sehingga antusias dari mereka yang dirasa masih kurang dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media flashcard terdapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Dan penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa yang menggunakan media flashcard lebih baik dibanding dengan hasil belajar siswa tanpa penggunaan media flashcard.

Penerapan media kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata (mufradât) bahasa Arab siswa, sebab media pembelajaran ini dapat melatih atau memaksimalkan daya ingat siswa dan dapat menciptakan keaktifan serta termotivasi dalam belajar. (Jumriana et al., 2020)

Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik motivasi yang kuat erat hubungannya dengan peningkatan keaktifan siswa yang dapat dilakukan dengan media pembelajaran tertentu, dan memotivasi belajar dapat ditujukan kearah kegiatan-kegiatan kreatif. (Hamalik, 2006)

Peneliti juga menggunakan referensi yang terdapat di dalam penelitian terdahulu. Variabel tentang penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa arab untuk penguasaan kosa kata sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah : (Safitri, 2021),

(Qibtiyah & Walfajri, 2020), (Utami, 2020), (Hilmi, 2017), (Unsi, 2014), (Mahmudah, 2018), (Putra, 2011), (Sholihah, 2017), (Patonah et al., 2019).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasaan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator (guru bahasa Arab) terdari dari beberapa bagian, yaitu Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lembar observasi kegiatan guru dan siswa, menyiapkan sumber-sumber belajar, serta pembuatan embar evaluasi untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

Dengan perencanaan ini, dapat berlangsung dengan baik. Proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar mengalami peningkatan. Siswa mengalami perubahan dari segi perilaku, pemahaman, dan nilai siswa. Selama proses pembelajaran, hubungan siswa antara guru terjalin sangat baik, siswa selalu aktif, siswa merespon metode yang diterapkan guru didalam kelas, siswa memperhatikan penjelasan guru, serta keadaan kelas cukup aman dan nyaman.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar siswa. Dan penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa yang menggunakan media flashcard lebih baik dan meningkat dibanding dengan hasil belajar siswa tanpa penggunaan media flashcard.

REFERENSI

Amir, A. (2016). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Eksakta*, *2*(1), 34–40.

An, A.-Q. U. R., & Al, D. A. N. (n.d.). *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur ' an Dan Al-*.

Anyakwu, M. A., & Yunisa, S. A. (2019). FINANCIAL CRISIS OF 2007/2008 AND PERFORMANCE OF CEMENT INDUSTRY IN NIGERIA. *LASU JOURNAL OF ACCOUNTING AND FINANCE*, 91.

Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 72–80.

Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.

Arsyad, M., & Kawamura, Y. (2010). Reducing poverty of cocoa smallholders in Indonesia: is agricultural economic activity still the pioneer? *Ekonomi Dan Keuangan Indonesia*, *58*(2), 217.

Hamalik, O. (2006). *Proses belajar mengajar*.

Hanisah, H. (2016). *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare.* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Hayati, U. (2021). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MIN. *Jurnal At-Tarbiyah*, *7*(2), 215–225.

Hilmi, H. (2017). Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa arab. *Lantanida Journal*, *4*(2), 128–135.

Ismail Suardi. (2018). *pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*. 130.

Jumriana, J., Dalle, A., & Ulum, F. (2020). *PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM PENGUASAAN KOSAKATA (MUFRADÂT) BAHASA ARAB KELAS VII MTS. BHAYANGKARA MAKASSAR*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.

Kbbi, K. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.

Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh*, *20*(01), 129–138.

Miarso, Y. H. (2008). *Peningkatan Kualitas Guru dalam Persfektif Teknologi Pembelajaran,"*. Paper.

Muradi, A. (2014). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *1*(1), 29–48.

Musnar, M. (2019). PENERAPAN MODEL CTL BERBASIS KEJURUAN DENGAN MEDIA ENGINE COMPONENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN SISWA PADA MATERI LOGIKA MATEMATIKA DI KELAS X1 TEKNIK PENGELASAN SMK NEGERI 1 RAMBAH. *Indonesian Journal of Basic Education*, *2*(1), 93–101.

Muthoifin, M., & Nuha, N. (2016). *Kontekstualisasi Makna Zakat: Studi Kritis Kosep Sabilillah Menurut Masdar Farid Mas' udi*.

Nurhayati, Lias Hasibuan, K. I. R. (2021). Determinas Minat Belajar Dan Sikap Tehadap Prestasi Belajar Melalui Kreativitas Mahasiswa. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *3*(10), 2013–2015.

Nurhayati, Afrizawati, & Rivaldo, Y. (2021). Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Investigatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Guru MAdrasah Ibtidaiyah*, *5*, 49–58. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/

Nurhayati, N. (2021). Manajemen POACH pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Luring di SDII Luqman Al Hakim Batam. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 381–394.

Nurhayati, N. H. (2021). Filsafat Ilmu Peranan Filsafat Ilmu Untuk Kemajuan Perkembangan Ilmu Pengetahuan. *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, *13*(2), 345–358. https://doi.org/10.47945/tasamuh.v13i2.409

Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). *DETERMINASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM : SISTEM PENDIDIKAN , PENGELOLAAN PENDIDIKAN , DAN TENAGA PENDIDIKAN (LITERATUR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM)*. *3*(1), 451–464.

Patonah, D., Wijaya, W. M., & Rosalin, E. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kartun pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *19*(1), 37–45. https://doi.org/10.17509/jpp.v19i1.17130

Pendidikan Nasional, M. (2010). *Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional*.

Putra, N. A. (2011). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Online*, *2*(4).

Qibtiyah, M., & Walfajri, W. (2020). Pengajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Bergerak Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, *22*(01), 71. https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.2076

Ranuh, S. (2015). Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. *Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC*.

Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, *20*(01), 19–26.

Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.

Safitri, W. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS II DI SDI INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM 02 BATAM. *JURNAL AS-SAID*, *1*(2), 52–59.

Said, A. B., & Budimanjaya, A. (2015). JA Strategi mengajar Multiple Intelegences Mengajar sesuai kerja otak dan gaya belajar siswa. *Jakarta: Prenada Media Groub*.

Sholihah, S. (2017). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat. *Tarling: Journal Of Language Education*, *1*(1), 62–76.

Sinaga, R., & Simarmata, E. J. (2020). Media Gambar Terhadap Diskalkulia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, *7*(2), 219–234.

Solusinya, P. D. A. N. (2014). Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya. *Arabiyat (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban)*, *1*(November 2014).

Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.

Tarigan, V., & Ariani, D. W. (2015). Empirical study relations job satisfaction, organizational commitment, and turnover intention. *Advances in Management and Applied Economics*, *5*(2), 21.

Unsi, B. T. (2014). Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, *2*(1), 26–44.

Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *2*(1), 104–109.

Widyakto, T. (2014). *Pengaruh Permainan Sains Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Di TK Aisyisah 20 Pajang Tahun 2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Windura, S. (2010). *Memory Champion@ School*.

Yuniarti, Y., Rusmilawaty, R., & Tunggal, T. (2015). Hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja putri di MA Darul Imad Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *2*(1).

Zulhannan, Z. (2015). عناصر اللغة العربية :أهدافها و خطوات تدريسها. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, *7*(1).